

BAB III

GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Graha Darussalam Palembang Masjid Baitullah

Kosa kata Graha berasal dari bahasa kuno Sansekerta "*grha*" yang berarti "bangunan" / "rumah" / "tempat tinggal". Sedangkan menurut Wikipedia, kata Graha berasal dari bahasa kawi yang digunakan di pulau Jawa pada zaman dahulu yang artinya rumah. Dalam bahasa Indonesia arti graha adalah rumah. Dalam bahasa Sansekerta, yang merupakan bahasa digunakan dalam penulisan kitab suci agama Hindu, yakni kitab Weda, kata "grha". Graha dalam bahasa Jawa yang disunting dari bahasa kawi yang juga digunakan di pulau Bali, dimana dapat juga diartikan sebagai gerhana, planet, roh jahat atau buaya. Arti graha yang seringkali digunakan adalah arti dalam bahasa kawi yang hidup di Jawa yang artinya rumah. Dalam perkembangannya graha diartikan sebagai rumah mewah, rumah besar, rumah yang indah, singgasana. Demikian juga diartikan gedung yang mewah sehingga sering digunakan untuk nama tempat yang bagus, misalnya; Graha Segara, Bina Graha, Graha Pusaka, Graha Sampoerna, dan sebagainya. Banyak perusahaan yang juga menggunakan nama graha untuk memberi nama pada pendirian perusahaannya. Sejumlah gedung serbaguna pun banyak yang menggunakan kata Graha sebagai awalan nama dari gedung tersebut¹.

¹<http://rumah-graha-dewata-malang.blogspot.com/2011/11/pengertian-kosakata-graha.html> (Diakses Tanggal 2 Juli 2019 Pukul 21:00)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengurus Graha Darussalam Palembang maka sejarah singkat berdirinya Graha Darussalam Palembang yaitu, awalnya masjid Baitullah berdiri sejak tahun 1987 dan diresmikan tahun 1989 oleh Gubernur H.Ramli Hasan Basri, Masjid Baitullah di bangun di atas tanah yg di wakaf kan oleh bapak H.Anas Syamsi. Setelah di dirikannya Masjid Baitullah lalu Yayasan Baitullah mendirikan gedung serba guna untuk resepsi pernikahan yang bernama Graha Darussalam Palembang tepatnya di samping kiri Masjid baitullah. Dari tanah yang diwakafkan Cuma beberapa meter saja, lalu bapak H.Anas Syamsi membeli sedikit demi sedikit tanah di sekitar Masjid Baitullah dan Graha Darussalam Palembang untuk memperluasnya. Graha Darussalam Palembang berdiri sejak tahun 2015, yang dulu hanya gedung biasa yang setiap bulannya hanya ada 1 atau 2 orang menyewa Graha Darussalam Palembang , tetapi seiring tahun ke tahun Graha Darussalam Palembang sudah banyak di kenal dan di sewa orang untuk melakukan resepsi pernikahan, setiap minggunya pasti ada yang menyewa, biasanya orang menyewa Graha Darussalam Palembang pada hari sabtu atau minggu². Untuk Fasilitasnya Graha Darussalam Palembang yang ada di samping Masjid Baitullah dengan ukuran luas 15 x 8 atau bisa menampung 800. Pada bulan Ramadhan Graha Darussalam Palembang tidak disewa oleh orang di karenakan pada bulan ramadhan jarang sekali orang melakukan pernikahan.

² Wawancara Dengan Bapak Alham Irfani Pengurus Graha Darussalam Palembang 26 Juni 2019, Pukul 14:00.

B. Letak Geografis Graha Darussalam Palembang Masjid Baitullah

Yayasan Masjid Besar Baitullah selain sebagai tempat ibadah juga merupakan satu-satunya masjid di Sumsel yang menyediakan gedung serba guna untuk resepsi pernikahan yaitu Graha Darussalam Palembang.

Mencari Graha Darussalam Palembang tidak terlalu sulit. Pasalnya Graha Darussalam Palembang berada persis di samping masjid Baitullah yang berdiri sejak tahun 1987 dan diresmikan tahun 1989 ini tepat berada dipinggir jalan Sultan Mansyur Nomor 400, Bukit Lama, Kecamatan. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137. Atau biasa disebut jalan Tangga Buntung.

Jika kita menelusuri jalan ini kita bisa langsung menemukannya karena ukuran tanahnya cukup luas sekitar 9000 meter persegi. Selain berdiri masjid dengan ukuran luas 39 x48 meter, di samping kiri masjid ini juga berdiri gedung serba guna, disamping kanan dan bagian belakang berdiri bangunan gedung untuk Tempat pendidikan anak(TPA). Sedangkan di bagian depan ada kantin dan taman yang merupakan sarana takafur dan tasyakur. “Memang begitulah keadaan Masjid Besar Baitullah, selain tempat ibadah juga menyediakan berbagai fasilitas lain seperti gedung serba guna dan TPA. Untuk TPA masjid merupakan wakif dari H Anas Syamsi warga Palembang asal Kampung Sulit Air Padang, menyediakan tiga ruangan dengan total sekitar 80 siswa. Siswa ini rata-rata merupakan warga di seputaran Masjid Besar Baitullah.

Mereka biasanya belajar pagi dan sore, karena berbagai fasilitas inilah masjid ini Tidak hanya mengandalkan wakaf dan infak³.

C. Manajemen Graha Darussalam Palembang Masjid Baitullah

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Secara etimologi kata manajemen diambil dari perancis kuno, yaitu *management*, yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisien untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.

Menurut T. Hani Haandoko, ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan:

1. Manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai
2. Berikutnya, manajemen juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran, dan kegiatan, yang

³ <https://rdar.wordpress.com/2008/10/23/lebih-dekat-dengan-masjid-baitullah-sebagai-masjid-wisata-1/> (Diakses Tanggal 2 Juli 2019 Pukul 21:00)

saling bertentangan dari pihak yang punya kepentingan dalam organisasi.

3. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi

Sebuah organisasi yang sedang berkembang membutuhkan manajemen dalam beberapa hal, mencakup manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan manajemen lainnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu pengurus Graha Darussalm Palembang manajemen atau pengelolaan Graha Darussalam Palembang di kelola oleh yayasan Baitullah yang dimana ketua yayasan Bitullah adalah istri dari bapak H.Anas Syamsi yaitu ibu Hj. Rukmini, beserta anak-anak bapak H.Anas Syamsi dan para pengurus lainnya. Uang dari sewa Graha Darussalam digunakan untuk membangun masjid,keperluan masjid,serta untuk mengembangkan Graha Darussalam itu sendiri,agar Graha Darussalam berkembang dan produktif. Sebagian lainnya untuk para pengurus Graha Darussalam itu sendiri⁴.

⁴ Wawancara Dengan Bapak Alham Irfani Pengurus Graha Darussalam Palembang 26 Juni 2019, Pukul 14:00.